

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan pada tn. U didapatkan data pasien Tn. U usia 59 tahun, pasien Tn. U mengatakan mendengar suara-suara yang mengganggunya, suara-suara itu muncul sejak sakit stroke yang dialami 2 tahun yang lalu. Menurut istri pasien sering marah-marah bicara jorok, menuduh istri berselingkuh, terganggu tidurnya, dan gelisah.

2. Diagnosa

Berdasarkan hasil analisa dari data pengkajian yang telah di kumpulkan tersebut yang di lihat dari tanda dan gejala, peneliti menegakan diagnosa keperawatan berupa Gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran.

3. Intervensi

Intervensi yang di rencanakan demi mengatasi masalah keperawatan Gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran adalah membuat SP BHSP (bina hubungan saling percaya), SP 1 : melatih cara menghardik, SP 2: melatih cara minum obat, SP 3 : melatih bercakap-cakap dengan orang dengan tujuan dapat mengontrol halusinasi bila terjadi.

4. Implementasi

Implementaasi yang dilakukan dalam karya ilmiah ini memfokuskan perawatan pasien dengan inovasi booklet halusinasi. Implementasi dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah dibuat, melakukan BHSP

(bina hubungan saling percaya) sampai dengan SP3, lalu seluruh kegiatan di masukkan dalam jadwal kegiatan sehari-hari pasien dengan tujuan pasien dapat mengingat kegiatan yang harus dilakukan sehari-harinya.

5. Evaluasi

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 kali pertemuan pada pasien peneliti melakukan evaluasi akhir dan didapatkan data sebagai berikut : klien mengatakan sudah dapat melakukan cara menghardik yang benar, dapat menyebutkan cara minum obat, dan pasien dapat melakukan bercakap-cakap dengan orang lain

B. Saran

1. Bagi Perawat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan pelaksanaan tindakan keperawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran, terutama dalam penanganan preventif untuk mencegah terjadinya halusinasi pada pasien.

2. Bagi Fasilitas Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar acuan peningkatan program perawatan yang sudah berjalan dan memberikan informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan perawatan pasien dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran, khususnya dalam promotif dan preventif.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan pengembangan kurikulum keperawatan Jiwa khususnya pada pasien dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran di Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu.

4. Bagi Klien

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang upaya promotif dan preventif perawatan pasien yang mengalami dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran.